

Perpajakan untuk Generasi Muda: Sosialisasi Prinsip Perpajakan dalam Konteks Bisnis

Nugraha Abhull Azwad¹, Rifqi Nur Wahyudi², Karmilah³, Andi Indah Lestari⁴, Nisma Ariskha Masdar⁵

^{1,3,2,3,4,5}Universitas Islam Makassar

Corresponding Author

¹nugrahaabhullazwad@uim-makassar.ac.id

Abstrak: Pendidikan perpajakan untuk generasi muda memainkan peran kunci dalam membangun pemahaman yang mendalam tentang prinsip perpajakan dan mengintegrasikannya dalam konteks bisnis. Pengabdian ini mendokumentasikan pengalaman dan hasil dari sebuah pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mensosialisasikan prinsip perpajakan kepada generasi muda dengan fokus khusus pada implementasinya dalam dunia bisnis. Melalui program pengabdian yang terintegrasi dan berbasis pada kebutuhan industri, kami berhasil meningkatkan pemahaman generasi muda tentang jenis-jenis pajak, kebijakan perpajakan, dan dampaknya pada keputusan bisnis. Kolaborasi erat dengan industri bisnis tidak hanya memperkaya kurikulum, tetapi juga memberikan pandangan praktis yang diperlukan bagi generasi muda yang bercita-cita berkarir dalam dunia bisnis. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan peningkatan yang baik dalam pemahaman dan sikap peserta terhadap perpajakan. Pengabdian ini bukan hanya memberikan dasar pengetahuan yang kokoh, tetapi juga merangsang minat mereka untuk menerapkan prinsip perpajakan dalam pengelolaan keuangan bisnis mereka kedepannya. Untuk mengoptimalkan dampaknya, dalam pengabdian ini menyampaikan saran-saran untuk pengembangan selanjutnya, termasuk memperkuat kemitraan dengan industri, dan menyelenggarakan program pembimbingan berkelanjutan. Pendidikan perpajakan yang terfokus dan berkelanjutan diharapkan dapat membekali generasi muda dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan perpajakan dalam dunia bisnis yang dinamis.

Kata Kunci: Bisnis, Generasi Muda, Prinsip Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan

Abstract: Tax education for the younger generation plays a key role in building a profound understanding of tax principles and integrating them into the business context. This engagement documents the experience and outcomes of a community service aimed at socializing tax principles to the youth, with a specific focus on their implementation in the business world. Through an integrated and industry-based service program, we successfully enhanced the understanding of the younger generation regarding various types of taxes, tax policies, and their impact on business decisions. Close collaboration with the business industry not only enriched the curriculum but also provided practical insights essential for young individuals aspiring to pursue careers in the business world. The results of this engagement indicate a notable improvement in participants' understanding and attitudes towards taxation. This service not only laid a solid knowledge foundation but also stimulated their interest in applying tax principles in managing their business finances in the future. To optimize its impact, this engagement presents suggestions for further development, including strengthening partnerships with industries and organizing ongoing mentorship programs. A focused and sustainable tax education is expected to equip the younger generation with the knowledge and skills necessary to tackle taxation challenges in the dynamic business world.

Keywords: Business, Young Generation, Tax Principles, Tax Socialization

PENDAHULUAN

Pendidikan pajak merupakan komponen penting dalam memahami dan menjalankan sistem keuangan suatu negara (Arsandi, S., & Ahmad, 2022). Bagi generasi muda, memiliki pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip perpajakan bukan hanya merupakan



kemampuan tambahan yang berguna, namun juga merupakan prasyarat untuk sukses di banyak bidang lainnya, khususnya sektor bisnis yang dinamis. “Penerapan Prinsip Perpajakan dalam Konteks Bisnis” menjadi topik utama kajian penelitian pengabdian masyarakat ini. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia diperkirakan akan meningkat secara signifikan, dan pembangunan negara akan semakin cepat, jika generasi muda dan generasi emas di masa depan diharapkan membayar pajak secara adil. Dengan semakin banyaknya fasilitas yang tersedia, maka tujuan Indonesia untuk berkembang menjadi negara maju akan terwujud. Dengan mengetahui begitu besar andil generasi muda dalam kemajuan pembangunan Negara Indonesia maka dibutuhkan adanya kesadaran yang penuh pada generasi muda dalam kewajibannya membayar pajak. Dengan adanya penanaman nilai-nilai pajak sejak dini, diharapkan seiring dengan saat dewasa nanti masyarakat dapat menjadi wajib pajak yang taat dan sadar pajak (Harsono *et al*, 2022).

Pertama-tama, penting untuk menyadari bahwa pemahaman tentang prinsip perpajakan tidak hanya relevan bagi mereka yang bekerja di bidang keuangan atau perpajakan. Dalam era globalisasi ini, setiap individu terutama generasi muda yang bermaksud terlibat dalam dunia bisnis, perlu memiliki landasan pemahaman yang kokoh tentang bagaimana sistem perpajakan berperan dalam mendukung ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk membawa pemahaman perpajakan lebih dekat ke generasi muda, dengan fokus khusus pada aplikasinya dalam konteks bisnis. Penjelasan umum Undang-Undang Umum Ketentuan dan Tata Cara Perpajakan (KUP) Tahun 2000 menjelaskan bahwa pembinaan masyarakat wajib pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain pemberian penyuluhan pengetahuan perpajakan menggunakan media massa maupun secara langsung (Suharsono & Galvani, 2020).

Pebrina & Hidayatulloh (2020) menyampaikan bahwa penerimaan negara sampai saat ini masih dominan diperoleh dari sektor perpajakan. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang menjadi tulang punggung bangsa dalam pengumpulan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) telah melakukan sejumlah inisiatif untuk mencapai tujuan tersebut. Berbagai terobosan dilakukan untuk merespon tantangan dan hambatan yang ada. Akan tetapi pada kenyataannya DJP sudah dua belas tahun tidak mencapai target penerimaan (Sembiring, 2021). Pendapatan DJP tidak mencapai 100% sejak tahun 2008. Rasio pajak Indonesia yang rendah dinilai menjadi penyebab permasalahan ini. Rasio pajak Indonesia hanya berkisar antara 9 hingga 11 persen. Angka ini jauh lebih rendah daripada rata-rata Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) dan negara berkembang lainnya (Kevin, 2019). Bahkan Bank Dunia menyebutkan rasio pajak kita adalah salah satu

yang terendah di dunia sedangkan Indikator Pembayaran Pajak Indonesia tertinggal jauh di peringkat 112 dunia (Thomas, 2021). Dengan rasio yang rendah ini, DJP pada akhirnya harus bekerja keras untuk menerjemahkan nilai PDB Indonesia menjadi kemungkinan penerimaan pajak yang lebih tinggi di Indonesia. Rendahnya persentase pajak di Indonesia mempunyai empat penjelasan, menurut Ralph Van Doorn, Ekonom Senior Bank Dunia di Indonesia. Pertama, ketergantungan pendapatan dari komoditas primer. Kedua, struktur ekonomi didominasi SDA dan UMKM. Ketiga, rendahnya tingkat kepatuhan pajak dan keempat tidak optimalnya kebijakan perpajakan (Suryani, 2020).

Persaingan global tentunya sudah tidak asing bagi masyarakat saat ini. Indonesia menjadi salah satu negara yang merasakan efek dari adanya globalisasi tersebut. Pentingnya pembangunan yang merata dan berkelanjutan menjadi kunci agar Indonesia dapat berdaya saing dengan negara lain. Daya saing negara Indonesia akan tercermin dari pertumbuhan ekonomi Indonesia di setiap tahunnya (Darmian, 2021). Generasi muda saat ini dihadapkan pada tuntutan yang semakin kompleks dan dinamis dalam dunia bisnis. Pemahaman terhadap prinsip perpajakan dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi mereka dalam mengelola keuangan bisnis, membuat keputusan investasi yang bijak, dan membangun strategi bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, tujuan utama pengabdian ini adalah membantu generasi muda memahami prinsip perpajakan dan menerapkannya secara praktis dalam konteks bisnis mereka.

Dalam mengimplementasikan program pendidikan, penting untuk menciptakan pendekatan yang holistik dan terintegrasi. Kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan praktisi bisnis menjadi kunci dalam memberikan pemahaman yang mendalam. Melalui serangkaian seminar, lokakarya, dan studi kasus, generasi muda akan mendapatkan peluang untuk memahami perpajakan dari sudut pandang praktis dan aplikatif. Dengan demikian, diharapkan mereka dapat mengintegrasikan pengetahuan ini dalam pengelolaan keuangan bisnis mereka. Generasi muda yang terdidik dengan baik tentang prinsip perpajakan memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan yang mendorong keberlanjutan dan keadilan dalam pembangunan ekonomi. Keterampilan dalam bidang perpajakan juga menjadi salah satu capaian pembelajaran dari peserta didik pendidikan vokasi (Rusli & Nainggolan, 2021). Oleh karena itu, melalui pengabdian masyarakat ini, kami berharap dapat membuka pintu untuk pemahaman dan keberlanjutan yang lebih baik bagi generasi muda dalam menghadapi tantangan kompleks dunia bisnis yang terus berkembang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Sosialisasi tentang pemahaman prinsip perpajakan dalam konteks bisnis pada generasi muda yang dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2023 bertempat di PT. Golqi Sukses Mulia, Jl. Tamalanrea Raya, Blok M No. 9D, Tamalanrea, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Kegiatan ini dilakukan bekerja sama dengan PT. Golqi Sukses Mulia, kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi pengurusan izin kepada PT. Golqi Sukses Mulia. Selain itu tahapan ini juga membahas mengenai materi yang akan disampaikan, selanjutnya melakukan koordinasi waktu pelaksanaan.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi pemaparan implementasi perpajakan dalam dunia bisnis yang mana pemaparan dilakukan oleh Tim Akuntan dan Perpajakan dari PT. Golqi Sukses Mulia, setelah kegiatan selesai maka diadakan *game*. Dimana peserta diminta untuk memperagakan menjadi pemateri dengan tema prinsip perpajakan dalam konteks bisnis.

Tahap Evaluasi.

Tahap Pelaksanaan Evaluasi terhadap kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara memberikan angket kepada peserta, kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan tujuan mengumpulkan informasi mengenai pemahaman perpajakan dalam dunia bisnis yang disajikan oleh pemateri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Pendidikan Perpajakan untuk Generasi Muda berhasil mencapai tujuannya dengan meraih sejumlah hasil yang signifikan. Hasil survei awal menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki pemahaman awal yang terbatas tentang prinsip perpajakan, khususnya dalam kaitannya dengan bisnis. Namun, melalui pelaksanaan pengabdian ini, terjadi peningkatan yang nyata dalam pemahaman mereka. Hal ini terlihat dari hasil survei yang menunjukkan peningkatan dalam pengetahuan peserta tentang jenis-jenis pajak, kebijakan perpajakan, dan dampaknya pada keputusan bisnis.

Peningkatan pemahaman ini juga tercermin dalam partisipasi aktif peserta dalam kegiatan. Peserta secara konsisten mengekspresikan apresiasi terhadap pendekatan yang menekankan aplikasi praktis prinsip perpajakan dalam pengelolaan bisnis sehari-hari.

Penggunaan studi kasus bisnis nyata membantu mereka mengenali implikasi perpajakan dalam konteks riil, memungkinkan penerapan konsep-konsep teoritis dalam situasi bisnis yang sesungguhnya.

Pentingnya kolaborasi dengan industri bisnis dalam program ini terbukti sangat berarti. Dengan melibatkan praktisi bisnis sebagai pemateri, peserta mendapatkan wawasan langsung tentang bagaimana perpajakan mempengaruhi pengambilan keputusan di dalam perusahaan. Ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran tetapi juga membantu peserta mengaitkan teori dengan pengalaman praktis, memperkaya pemahaman mereka. Hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan perpajakan yang terfokus pada konteks bisnis dapat menghasilkan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman generasi muda. Dengan demikian, pendekatan ini bukan hanya berkontribusi pada peningkatan kompetensi perpajakan peserta, tetapi juga memberikan landasan kuat bagi mereka untuk berperan aktif dalam dunia bisnis dengan pemahaman yang mendalam tentang implikasi perpajakan pada keputusan strategis dan operasional.



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Peserta Menyimak Materi



Gambar 3. Sesi Diskusi & Tanya Jawab



Gambar 4. Foto Bersama

KESIMPULAN

Dalam pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa upaya sosialisasi prinsip perpajakan dalam konteks bisnis telah memberikan dampak positif. Peserta tidak hanya berhasil mendapatkan pemahaman mereka tentang prinsip perpajakan, dan diharapkan jika nanti peserta mampu mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam pengelolaan bisnis mereka kedepannya. Pengabdian ini juga menegaskan pentingnya kolaborasi antara lembaga pendidikan dan industri bisnis. Keterlibatan praktisi bisnis dalam penyelenggaraan program memberikan dimensi nyata yang tidak hanya menghidupkan materi pembelajaran, tetapi juga merangsang minat peserta untuk terlibat lebih aktif. Seiring generasi muda semakin siap menghadapi kompleksitas perpajakan dalam dunia bisnis, program ini menandai langkah awal yang penting dalam mencetak pemimpin bisnis masa depan yang terampil dan berpengetahuan mendalam tentang prinsip perpajakan yang esensial bagi keberlanjutan.

REKOMENDASI

Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pengabdian ini, disarankan untuk terus memperkuat kolaborasi antara lembaga pendidikan, dan industri bisnis. Membentuk kemitraan yang lebih erat dengan perusahaan-perusahaan bisnis dapat memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dengan perkembangan terkini dalam dunia bisnis. Selain itu, perlu dikembangkan pula program pembimbingan yang berkelanjutan setelah peserta menyelesaikan pendidikan formal mereka. Dengan adanya pendampingan langsung maka generasi muda dapat memperoleh pandangan yang lebih mendalam dan praktis dalam menerapkan prinsip perpajakan dalam kehidupan bisnis sehari-hari.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada PT. Golqi Sukses Mulia beserta dengan Tim yang telah bersedia memberikan materi pada peserta kali ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsandi, S., & Ahmad, N. (2022). Kebijakan Inklusi Kesadaran Pajak dan Strategi Komunikasi DJP: Studi Kasus Program Pajak Bertutur. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 5(1), 18–32.
- Budi Harsono, Hendi, Eka Prasetya Nazara, Julie Tryany, Sherly Celia Natalia, Selvia, V., & Frederica. (2022). Sejak Muda Sadar Pajak –Peran Generasi Milenial Dalam Peningkatan Pengetahuan Untuk Kepatuhan Wajib Pajak Demi Pemulihan Ekonomi. *Prosiding National Conference for Community Service Project*.
- Darmian L, N. (2021). Optimalisasi Edukasi Perpajakan Melalui Konten Digital Sebagai Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), 75–82. <https://doi.org/10.55587/jla.v1i1.1>
- Kevin, A. (2019). Miris! Ternyata Tax Ratio Indonesia Terendah di Asia Pasifik. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190726094730-4-87743/miris-ternyata-tax-ratio-indonesia-terendah-di-asia-pasifik>
- Pebrina, R., & Hidayatulloh, A. (2020). Pengaruh Penerapan E-Spt, Pemahaman Peraturan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 1–8. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i1.2563>
- Rusli, Y. M., & Nainggolan, P. (2021). Pentingnya Pengetahuan Pajak Dan Sosialisasi Pajak Kepada Calon Wajib Pajak Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 5(2), 135–142. <https://doi.org/10.30813/jpk.v5i2.2989>
- Sembiring, L. J. (2021, October). Ya Tuhan! 12 Tahun RI Tak Pernah Capai Target Pajak. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210128154652-4-219466/ya-tuhan-12-tahun-ri-tak-pernah-capai-target-pajak>
- Suharsono, A., & Galvani, S. (2022). Optimalisasi Edukasi Perpajakan Bagi Generasi Milenial Melalui Video. *Scientax*, 2(1), 123–139.
- Suryani Suyanto Association. (2020). Bank Dunia: Rasio Pajak Indonesia Paling Rendah di Antara Negara Berkembang. *Suryani Suyanto Associates*, 1. <https://www.ssas.co.id/bank-dunia-rasio-pajak-indonesia-paling-rendah-di-antara-negara-berkembang/>
- Vincent Fabian Thomas. (2021). OECD: Rasio Pajak Indonesia Salah Satu yang Terendah di Dunia. *Tirto.Id*, 1. <https://tirto.id/gbiC>